



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

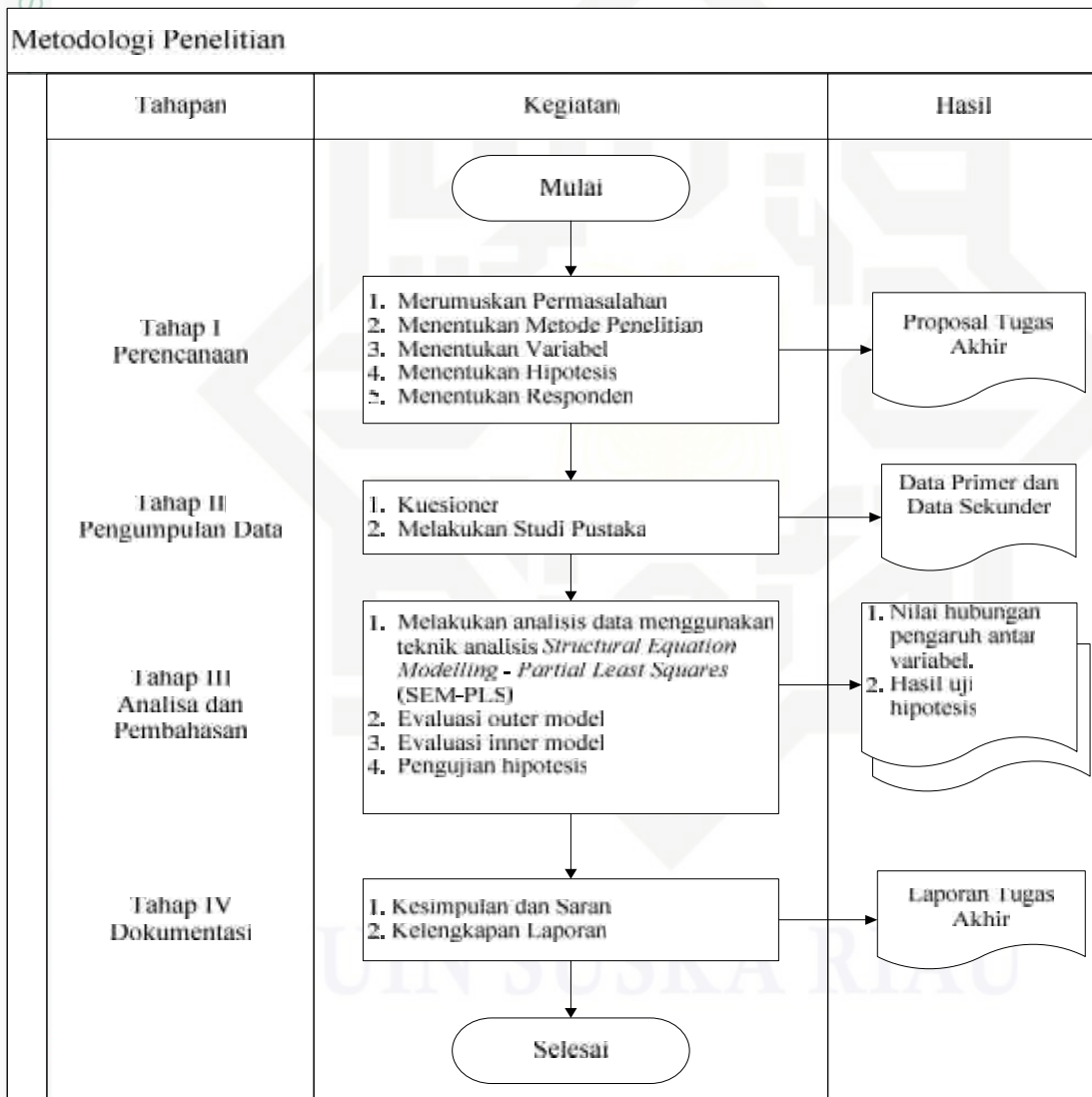
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan penerimaan sistem informasi akademik menggunakan metode TAM pada STIKES Payung Negeri Pekanbaru. Adapun tahapan analisis yang dilakukan, dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Flowchart Metodologi Penelitian



Keterangan :

### 3.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal saat akan melakukan penelitian, kegiatan yang dilakukan adalah:

#### 1) Merumuskan Permasalahan

Teknik perumusan masalah dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dan sistematis untuk mengetahui permasalahan yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Muhammad Hafiz, S.Kom selaku Kepala Bagian Akademik atau admin sistem informasi akademik dan mewawancarai mahasiswa STIKES Payung Negeri Pekanbaru, sehingga diketahui sistem yang digunakan dan permasalahan apa saja yang terjadi. Permasalahan yang akan dianalisis adalah permasalahan yang terjadi pada penerimaan pengguna sistem informasi akademik khususnya pada Menu Mahasiswa. Adapun daftar pertanyaan wawancara untuk admin sistem informasi akademik pada STIKES Payung Negeri dapat dilihat pada Tabel 3.1. dan hasil jawabannya dapat dilihat pada Lampiran A.

Tabel 3.1. Daftar Pertanyaan untuk Admin Sistem Informasi Akademik

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program studi yang ada di STIKES Payung Negeri Pekanbaru?	
2.	Sistem Informasi apa saja yang ada di STIKES Payung Negeri Pekanbaru?	
3.	Sejak kapan sistem informasi akademik diterapkan di STIKES Payung Negeri Pekanbaru?	
4.	Apakah masalah yang sering dijumpai dalam penerapan sistem informasi akademik?	
5.	Ada berapa menu yang terdapat pada sistem informasi akademik? Dan apa-apa saja menunya?	
6.	Apakah setiap menu memiliki password?	
7.	Berapa jumlah komputer yang ada di lab komputer?	
8.	Berapa kecepatan internet yang ada di lab komputer?	
9.	Berapa jumlah mahasiswa yang ada di STIKES Payung Negeri Pekanbaru?	
10.	Ketika mahasiswa salah dalam penginputan matakuliah atau pengambilan kelas, apa mahasiswa bisa menghapus sendiri?	



Tabel 3.1. Daftar Pertanyaan untuk Admin Sistem Informasi Akademik (lanjutan)

11.	Pernahkah melakukan sosialisasi sistem informasi akademik kepada mahasiswa?	
12.	Berapa rangkap KRS dicetak?	

Sumber: Data Primer (2016)

Dan untuk daftar pertanyaan wawancara terhadap mahasiswa pengguna sistem informasi akademik pada STIKES Payung Negeri dapat dilihat pada Tabel 3.2. dan hasil jawabannya dapat dilihat pada Lampiran A.

Tabel 3.2. Daftar Pertanyaan untuk Mahasiswa

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa permasalahan atau kendala yang sering dijumpai dalam penggunaan sistem informasi akademik?	
2.	Ketika mahasiswa salah dalam penginputan pengambilan kelas atau matakuliah, apakah mahasiswa bisa menghapus sendiri?	
3.	Apakah anda mengetahui <i>link</i> atau URL sistem informasi akademik?	
4.	Apakah ada buku panduan ( <i>manual book</i> ) untuk penggunaan sistem informasi akademik?	

Sumber: Data Primer (2016)

## 2) Menentukan Metode Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan maka telah diketahui permasalahan yang terjadi pada penggunaan sistem informasi akademik khususnya pada menu Mahasiswa. Oleh karena itu metode yang sesuai untuk menganalisis penerimaan pengguna sistem informasi akademik pada STIKES Payung Negeri Pekanbaru adalah metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

## 3) Menentukan Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel TAM, yaitu:

### a) Kegunaan Persepsian

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Kemudahan Pengguna Persepsian

Kemudahan pengguna persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007).

## c) Sikap Terhadap Penggunaan Sistem

Sikap terhadap penggunaan sistem didefinisikan sebagai reaksi perasaan menyeluruh dari individual untuk menggunakan suatu teknologi (Jogiyanto, 2007).

## d) Minat Perilaku Menggunakan Sistem

Minat perilaku menggunakan sistem adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007).

## e) Penggunaan Sistem Sesungguhnya

Penggunaan sistem sesungguhnya adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Dikonsepkan terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Wibowo, 2008).

## 4) Menentukan Hipotesis

Tahap menentukan hipotesis bertujuan untuk mendapatkan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Dari hipotesis tersebut akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar adanya atau tidak benar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Kemudahan pengguna berpengaruh terhadap kegunaan persepsian.

H2 : Kegunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap penggunaan sistem informasi akademik.

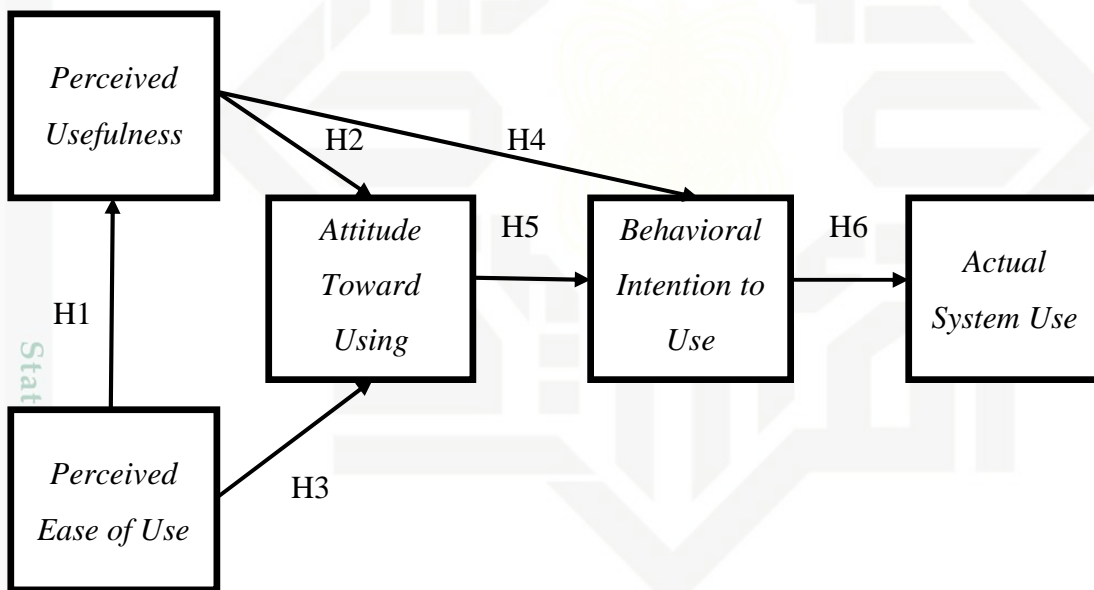


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

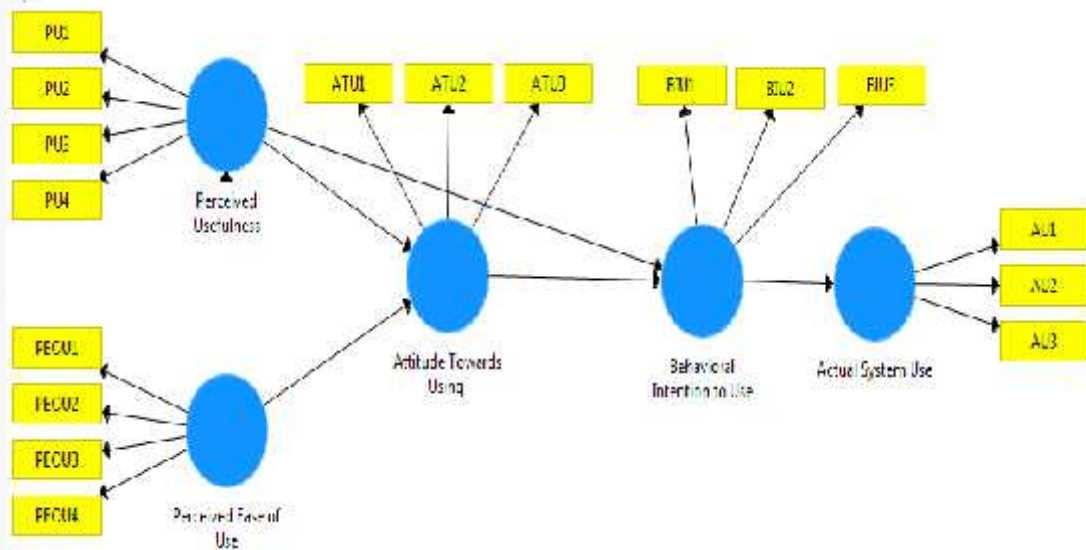
- H3 : Kemudahan pengguna berpengaruh terhadap sikap penggunaan sistem informasi akademik.
- H4 : Kegunaan persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan sistem informasi akademik.
- H5 : Sikap penggunaan sistem informasi akademik berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan sistem informasi akademik.
- H6 : Minat perilaku menggunakan sistem informasi akademik berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akademik sesungguhnya.

Konseptualisasi model pada penelitian ini disesuaikan berdasarkan hipotesis penelitian yang telah di tentukan. Adapun konseptualisasi model pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Konseptualisasi Model Penelitian

Berdasarkan konseptualisasi model penelitian yang telah di konstruk, maka dibangun model diagram jalur penelitian. Dari pengkonstruksian jalur tersebut maka dapat dianalisis dan diukur model penelitian yang dibangun. Diagram jalur yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Diagram jalur penelitian (*Path Diagram*)

### 5) Menentukan Responden

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu atau sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Sugiono, 2010).

Teknik pengambilan sampel untuk mahasiswa menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* atau sampel acak. Jumlah populasi atau mahasiswa pada STIKES Payung Negeri Pekanbaru berjumlah 1222 orang. Pengambilan sampelnya adalah menggunakan rumus *slovin* untuk mewakili populasi, (Prasetyo dkk, 2005). Adapun perhitungan menggunakan rumus *slovin* dapat dilihat pada Rumus 3.1.

Rumus *Slovin*: (3.1.)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- Keterangan =
- $n$  : Sampel
  - $N$  : Populasi
  - $e$  : Taraf Kesalahan (10%)

Jumlah populasi mahasiswa : 1222 orang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N = 1222$$

$$e = 10\% = 0,1$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1222}{1 + (1222)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1222}{1 + 12,22}$$

$$n = \frac{1222}{13,22}$$

$$n = 92,43$$

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 92 orang mahasiswa pada STIKES Payung Negeri Pekanbaru.

### 3.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dan pengumpulan data diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data ada dua sumber data, yaitu:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh kuesioner yang disebar dan diisi oleh mahasiswa STIKES Payung Negeri Pekanbaru. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam kuesioner ada langkah yang harus dilakukan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menentukan Indikator Penelitian

Kuesioner dirancang berdasarkan indikator dari setiap variabel yang dimodifikasi sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penerimaan pengguna sistem informasi akademik. Pada penelitian ini menggunakan 17 indikator dari 5 variabel TAM dan setiap variabelnya diberi kode item yaitu *Perceived Usefulness* diberi kode PU, *Perceived Ease of Use* diberi kode PEOU, *Attitude Toward Using* diberi kode ATU, *Behavioral Intention to Use* diberi kode BIU dan *Actual System Usage* diberi kode AU. Variabel dan indikator penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kode Item
1.	<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	1. Mempertinggi efektifitas	PU1
		2. Menjawab kebutuhan informasi	PU2
		3. Meningkatkan kinerja	PU3
		4. Meningkatkan efisiensi	PU4
2.	<i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	1. Fleksibilitas	PEOU1
		2. Kemudahan untuk dipelajari/dipahami	PEOU2
		3. Kemudahan untuk digunakan	PEOU3
		4. Kemudahan untuk berinteraksi	PEOU4
3.	<i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	1. Rasa menerima	ATU1
		2. Rasa Penolakan	ATU2
		3. Perasaan (Efektif)	ATU3
4.	<i>Behavioral Intention to Use</i> (BIU)	1. Motivasi untuk tetap menggunakan	BIU1
		2. Memotivasi kepengguna lain	BIU2
		3. Penambahan <i>software</i> pendukung	BIU3
5.	<i>Actual System Usage</i> (AU)	1. <i>Actual Usage</i>	AU1
		2. Frekuensi penggunaan	AU2
		3. Kepuasan pengguna	AU3

Sumber: Wibowo (2008)





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Menentukan Skala Pengukuran

Dalam perkembangannya, skala ini sudah dimodifikasi dengan berbagai bentuk, mulai dari skala 4 titik sampai dengan 9 titik. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert* modifikasi dengan 4 titik pengukuran, yang dapat dilihat dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Skala *Likert* 4 titik

Kategori	Skala
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Suryani (2015)

Setelah menentukan indikator penelitian dan skala pengukuran, maka selanjutnya adalah membuat pernyataan untuk kuesioner yang akan disebar, langkah selanjutnya ada menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa di STIKES Payung Negeri Pekanbaru. Kuesioner yang akan disebar dapat dilihat pada Tabel 3.5. dan dapat dilihat pada Lampiran B.

Tabel 3.5. Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
<b>Perceived Usefulness (PU)</b>					
1	Penggunaan Sistem Informasi Akademik dapat meningkatkan efektivitas Mahasiswa/i dalam mengisi KRS.				
2	Saya merasa dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik memudahkan saya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan seputar akademik.				
3	Saya merasa dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik dapat mempercepat dalam pengisian KRS.				
4	Saya merasa dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik dapat menghemat waktu dalam melihat nilai semester.				



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5. Kuesioner Penelitian (lanjutan)

No.	Variabel	Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
<b>Perceived Ease Of Use (PEOU)</b>					
1	Sistem Informasi Akademik dapat diakses dengan mudah kapanpun dan di manapun baik di dalam dan di luar kampus.				
2	Sistem Informasi Akademik mudah untuk dipelajari dan dipahami.				
3	Fitur atau layanan yang terdapat dalam Sistem Informasi Akademik mudah untuk digunakan.				
4	Saya merasa mudah dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akademik.				
<b>Attitude Toward Using (ATU)</b>					
1	Saya menerima model penyandian berupa simbol (*) pada saat <i>login</i> Sistem Informasi Akademik.				
2	Saya menolak adanya pergantian alamat <i>URL</i> dan pembatasan akses Sistem Informasi Akademik pada saat jadwal pengisian KRS.				
3	Saya merasa jaringan internet di Lab komputer sudah stabil.				
<b>Behavioral Intention to Use (BIU)</b>					
1	Saya akan menggunakan Sistem Informasi Akademik dengan mandiri selama saya masih terdaftar menjadi Mahasiswa/i di STIKES Payung Negeri Pekanbaru.				
2	Saya akan menyarankan pengguna lain, agar menggunakan Sistem Informasi Akademik secara mandiri.				
3	Saya akan memasang <i>software</i> antivirus agar mendapatkan keamanan saat menyimpan hasil pengisian KRS.				
<b>Actual System Use (AU)</b>					
1	Saya mengakses Sistem Informasi Akademik selama hari-hari perkuliahan.				
2	Saya mengakses Sistem Informasi Akademik minimal 1 kali sebulan.				
3	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja Sistem Informasi Akademik.				

Sumber : Data Primer (2016)


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti studi literatur, jurnal, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan judul atau metode penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari obyek penelitian, seperti buku/ literatur yang berkaitan dengan metode TAM, jurnal ilmiah, serta informasi yang berhubungan dengan analisis penerimaan pengguna sistem informasi akademik menggunakan metode TAM.

### 3.3 Tahap Analisa dan Pembahasan

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS), yaitu suatu teknik statistik yang mampu menganalisis variabel laten, variabel indikator dan kesalahan pengukuran secara langsung (Ghozali, 2014). Tahapan analisis data pada SEM-PLS adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Evaluasi Model Pengukuran atau *Outer Model*

Evaluasi untuk model pengukuran difungsikan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari model. Evaluasi *outer model* adalah:

- a. Dengan melakukan pengujian Validitas *Convergent*, dimana dengan melihat nilai *loading factor* dari masing-masing indikator. *Rule of Thumb* digunakan untuk menilai validitas *convergent* dimana Nilai loading harus diatas 0,70 (pada penelitian pada bidang yg belum berkembang bisa menggunakan 0,50-0,60).
- b. Dengan melihat *discriminant validity* pada *cross loading* antara indikator dengan konstruknya. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari pada ukuran blok lainnya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* ( $\sqrt{AVE}$ ) untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *Discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya.
- d. Selain uji validitas dilakukan, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan dalam menggunakan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam pengukuran reliabilitas SEM-PLS menggunakan Smart-PLS, pengukuran reliabilitas diukur dengan menggunakan 2 cara, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Namun berdasarkan keefektifan dari kedua metode ini, di dalam penelitian ini akan menggunakan *composite reliability* untuk mengukur reliabilitas.

### 3.3.2 Evaluasi Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R<sup>2</sup> atau R square untuk konstruk dependen. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Dasar pengujian hipotesis menurut Jogiyanto (2011) yaitu:

- a. Jika nilai t statistik > dari t tabel sebesar 1,96 pada 5% maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai t statistik < dari t tabel 1,96 pada 5% maka hipotesis ditolak.

### 3.3.3 Uji Hipotesis

Untuk pengujian seluruh hipotesis maka digunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi (Ghozali, 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan metode PLS maka model yang diuji dapat mempergunakan asumsi: data tidak harus berdistribusi normal, skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval maupun rasio, jumlah sample tidak harus besar, indikator tidak harus dalam bentuk refleksif (dapat berupa indikator refleksif dan formatif) dan model tidak harus berdasarkan pada teori (Ghozali, 2014).

### 3.4 Tahap Dokumentasi

Pada tahap ini berisi tentang dokumentasi dari hasil tahap-tahap yang dilakukan sebelumnya. Dari tahap perencanaan, pengumpulan data, serta tahap analisis dan pembahasan dari analisis penerimaan pengguna sistem informasi akademik pada STIKES Payung Negeri Pekanbaru. Dokumentasi berupa laporan penelitian yaitu laporan penelitian yang sesuai dengan format penelitian, yang dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office*.